

PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Rilianti Sabina Makassar, Yosi Gumala

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Bahayangkara Jakarta Raya

*) Email; 202210625042@mhs.ubharajaya.ac.id , yosi.gumala@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis berbagai artikel yang mengkaji tentang penggunaan Media Video Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan metode Literature Review. Melalui pencarian pada Google Scholar (Google Cendekia) terdapat 30 artikel yang dianalisis dan disintesis sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran di sekolah dasar sangat membantu proses pembelajaran. Karena media video pembelajaran menyampaikan materi dengan cara yang lebih baik yaitu secara visual dan auditori, yang membuat pembelajaran lebih mudah bagi para siswa. Penggunaan video juga memungkinkan variasi dalam metode pengajaran, membantu mengatasi kebosanan yang bisa muncul dari metode pembelajaran yang monoton.

Kata Kunci : Video Pembelajaran, Pembelajaran IPA, Sekolah Dasar

Abstract

This research aims to synthesize various articles that examine the use of Learning Video Media in Elementary Schools using the Literature Review method. Through a search on Google Scholar, 30 articles were analyzed and synthesized according to the research objectives. The results of this research show that the use of video media in learning in elementary schools really helps the learning process. Because learning video media conveys material in a better way, namely visually and auditorily, which makes learning easier for students. The use of videos also allows for variety in teaching methods, helping to overcome the boredom that can arise from monotonous learning methods.

Keywords : Learning Videos, Science Learning, Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah cara bagi setiap orang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan baru. Meskipun proses itu berlangsung secara mandiri, pendidikan dapat dilakukan melalui pengajaran dan pelatihan. Dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi, proses tersebut dinamakan sekolah, baik melalui jalur formal maupun nonformal. Ada kemungkinan bahwa pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengajarkan generasi mudanya cara hidup yang lebih baik dan memenuhi tujuan mereka di

masa depan. Azyumardi Azra berpendapat bahwa pendidikan lebih dari sekedar pengajaran. Suatu bangsa atau negara mengembangkan dan meningkatkan kesadaran diri rakyatnya juga disebut pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan benar-benar menjadi kebutuhan yang dibutuhkan oleh semua orang, karena pendidikan membangun dan mengembangkan moral dan kehidupan setiap orang dalam kehidupan bangsa dan negara. (Inkiriwang, 2020)

Motivasi belajar siswa pada masa kini cukup rendah, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang kurang bersemangat dan tidak antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini yang mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam melakukan aktivitas apa pun di kelas. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga mereka dapat melakukan apa yang mereka suka dan melakukan apa yang mereka inginkan. Dalam hal meningkatkan semangat siswa untuk beraktivitas, motivasi dapat dianggap sebagai sumber kekuatan. Dengan meningkatnya kegiatan siswa selama proses belajar, tentunya akan berdampak positif pula pada tingkat keberhasilan siswa. Pada saat ini, masih banyak guru yang kurang memiliki pengetahuan yang memadai tentang teknik dan media pembelajaran, beberapa siswa mungkin menjadi kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar di kelas. Maka dari itu guru harus menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk mendukung pembelajaran. (Irawan et al., 2021)

Media pembelajaran memiliki fitur yang berbeda berdasarkan tujuan dan kebutuhannya. Ada beberapa kategori karakteristik media pembelajaran. Empat jenis media pembelajaran berbeda yaitu, yang pertama adalah media suara, seperti radio atau rekaman suara; yang kedua adalah media visual, seperti gambar yang berkaitan dengan materi dan menerangkannya; yang ketiga adalah media audio-visual, yang menggabungkan unsur suara dengan gambar, seperti radio; yang keempat adalah multimedia, media yang membutuhkan semua indera manusia. Semua jenis media pembelajaran harus dipilih dengan teliti untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan sesuai dengan situasi saat ini. Dengan kata lain, media pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi saat ini dan sesuai dengan kemampuan siswa. Hal ini memastikan bahwa media pembelajaran yang digunakan dan diajukan dapat berfungsi dengan baik dan benar. (Maharuli & Zukherman, 2021)

Terdapat banyak media yang dapat membantu siswa belajar lebih baik, salah satunya adalah video pembelajaran. Video pembelajaran termasuk dalam kategori media audio visual karena memiliki gambar dan suara secara bersamaan saat mengkomunikasikan pesan audiovisual, dan dianggap sebagai salah satu media yang dapat membantu siswa belajar lebih

baik. Video pembelajaran juga dianggap efektif dalam mempermudah pemahaman siswa tentang materi dan dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, video juga dapat disajikan dalam bentuk animasi atau kartun yang sesuai dengan dunia anak. Ini akan membuat peserta didik merasa seolah-olah mereka menonton film animasi dan menikmatinya, tetapi pesan yang disampaikan tetap mengandung objek atau elemen yang dipelajari. Video yang digunakan sebagai media pembelajaran dapat berisi penjelasan atau pemaparan materi, PowerPoint, gambar, dan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat mencatat hal-hal penting yang dibahas dalam video. (Lukman et al., 2019)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Kajian Pustaka adalah proses ilmiah yang bertujuan untuk meneliti teori atau konsep terkait topik penelitian untuk memastikan kelengkapan dan ketidakhadiran. Peneliti menggunakan metode ini dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengevaluasi serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan review dan identifikasi jurnal-jurnal secara sistematis dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Penelitian ini didasarkan pada pencarian yang dilakukan pada bulan Oktober 2024. SLR ini berguna untuk: 1) Memetakan berbagai lintas disiplin ilmu terhadap topik yang sama; 2) Menggabungkan berbagai perspektif teori; 3) Membandingkan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sama.

Tahapan penelitian ini meliputi: 1) Merumuskan masalah, yaitu Penggunaan Media Video Pembelajaran di Sekolah Dasar, hasilnya, hambatannya, serta tantangannya; 2) Menentukan kata kunci, proses pencarian, kriteria artikel yang dipilih, serta analisis artikel; 3) Menetapkan kriteria pustaka yang akan dikaji, yang meliputi: artikel yang diterbitkan di jurnal penelitian yang minimal terindeks pada Google Scholar, artikel yang diterbitkan minimal dalam 10 tahun terakhir (2014-2024), artikel yang memuat unsur Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA menggunakan Media Video Pembelajaran dan artikel yang mengulas Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA menggunakan Media Video Pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peneitian ini mengeksplorasi Penggunaan Media Video Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Artikel yang digunakan berjumlah 30 dengan keterangan yang telah tercantum pada tabel dibawah ini.

TAHUN	NAMA JURNAL	JUMLAH ARTIKEL	JENIS TERBITAN
2021	Jurnal Sosial Humaniora	1	Scholar
2022	Jurnal BASICEDU	1	Scholar
2023	Jurnal Pengembangan Pendidikan	1	Scholar
2024	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	1	Scholar
2022	Jurnal Pendidikan Tambusai	1	Scholar
2018	Jurnal Hadratul Madaniyah	1	Dimensions
2016	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1	Scholar
2023	Jurnal Kependidikan Dasar	1	Scholar
2024	Pubmedia Jurnal	1	Scholar
2022	Jurnal Pendidikan Profesi Guru	1	Scholar
2018	Jurnal Sekolah Dasar	1	Scholar
2022	Journal of Education Research	1	Scholar
2023	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	1	DOAJ
2023	Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan	1	Scholar
2020	Jurnal Kualita Pendidikan	1	Scholar

TAHUN	NAMA JURNAL	JUMLAH ARTIKEL	JENIS TERBITAN
2022	Journal of Education Research	1	Scholar
2023	Jurnal Penelitian Guru	1	Scholar
2024	Jurnal Penelitian Guru	1	Scholar
2023	Jurnal Ilmiah Pendidikan Visioner	1	Scholar
2023	Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling	1	Crossref
2018	Jurnal Pendidikan Berkarakter	1	SINTA
2021	Jurnal Pendidikan Nonformal	1	Scholar
2021	Jurnal Mahasiswa PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja	1	Scholar
2015	Jurnal Pena Sains	1	Scholar
2023	Jurnal Mitra Swara Ganesha	1	Sholar
2020	Pedagogik Jurnal Pendidikan	1	Dimensions
2023	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	1	DOAJ
2016	Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi	1	Dimensions
2016	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1	SINTA
2023	Jurnal Pendidikan dan Konseling	1	Scholar

Dari 30 artikel yang memiliki tema Penggunaan Media Video Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), secara umum terdapat artikel yang berfokus pada pembahasan tentang penerapan media video serta beberapa artikel lainnya membahas penerapan berbagai metode pembelajaran yang dibantu dengan media video.

PENULIS	JENIS PENELITIAN	TEMUAN
(Aliyyah, Amania, et al., 2021)	Penelitian Tindakan Kelas	Dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa, seperti yang ditunjukkan oleh ketuntasan hasil belajar siswa.
(Yantik & Subrata., 2022)	Penelitian Tindakan Kelas	Penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa dari siklus I hingga siklus III. Nilai rata-rata di siklus pertama adalah 64,5, tetapi naik menjadi 81 di siklus ketiga.
(Nurmasari et al., 2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil tes siswa dalam siklus pertama 73,39% dan meningkat pada siklus kedua menjadi 90,25% karna penggunaan media pembelajaran video.

PENULIS	JENIS PENELITIAN	TEMUAN
(Tempay et al., 2024)	Penelitian Tindakan Kelas	Video adalah salah satu jenis media yang dapat membantu siswa memahami konsep karena dapat diulang dan menyajikan informasi secara terstruktur.
(Servitri., 2022)	Penelitian Tindakan Kelas	Setelah video digunakan sebagai media pembelajaran, ketuntasan hasil belajar siswa meningkat sebesar 74% dari siklus pertama ke siklus kedua.
(Rahmaniati et al., 2018)	Penelitian Tindakan Kelas	Setelah menggunakan video pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.
(Golu., 2016)	Penelitian Tindakan Kelas	Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam pembelajaran. Guru juga dapat ikut menjelaskan materi berdasarkan tayangan video.
(Yaqin et al., 2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Penggunaan media video yang dibuat oleh

PENULIS	JENIS PENELITIAN	TEMUAN
		animator dapat meningkatkan kreativitas siswa setiap siklusnya. Penggunaan media video dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar karna menjadi lebih menyenangkan.
(Sukmawati et al., 2024)	Penelitian Tindakan Kelas	Pencapaian belajar siswa menjadi lebih optimal setelah menggunakan media video pembelajaran.
(Nurwini et al., 2022)	Penelitian Tindakan Kelas	Siklus I menunjukkan peningkatan hasil belajar menggunakan media video. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 53,33 menjadi 84,76.
(Fitri., 2018)	Penelitian Tindakan Kelas	Penggunaan media video dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran. Siswa yang awalnya tidak mampu memahami materi secara langsung dapat menjadi lebih mahir dengan menggunakan media video.

PENULIS	JENIS PENELITIAN	TEMUAN
(Kusumawardani et al., 2022)	Penelitian Tindakan Kelas	Penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dari 76% menjadi 86%, dengan peningkatan 10%.
(Hartinah et al., 2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Penggunaan model pembelajaran PJBL dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
(Haryati & Atikah., 2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, serta meningkatkan perhatian mereka pada materi pelajaran.
(Raharjo., 2020)	Penelitian Tindakan Kelas	Penggunaan media pembelajaran video dinilai cukup baik karena setiap siklus meningkatkan ketuntasan kegiatan dan hasil belajar.
(Wulandari et al., 2022)	Penelitian Tindakan Kelas	Penggunaan media pembelajaran yang dievaluasi dapat

PENULIS	JENIS PENELITIAN	TEMUAN
		membantu siswa dalam proses dan hasil belajar.
(Gunawan., 2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Dengan menggunakan media video yang dievaluasi, kreativitas siswa dapat ditingkatkan dalam berbagai aktivitas belajar.
(Marlina., 2024)	Penelitian Tindakan Kelas	Peneliti menemukan bahwa pembelajaran melalui media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang dapat membantu mereka mencapai KKM.
(Syarbaini., 2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil belajar siswa dinilai dapat ditingkatkan dengan penggunaan media video dari rata-rata 55,87 menjadi 72,17
(Wuryaningsih & Radiansyah., 2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa setiap pertemuan dan membantu mereka memenuhi tujuan pembelajaran.
(Damayanti et al., 2018)	Penelitian Tindakan Kelas	Dengan menggunakan model penelitian kelompok dan media

PENULIS	JENIS PENELITIAN	TEMUAN
		video pembelajaran, hasil belajar muatan IPA dapat ditingkatkan. Persentase ketuntasan mencapai 82,5% selama siklus I, dan 100% selama siklus II.
(Aliyyah, Saraswati, et al., 2021)	Penelitian Tindakan Kelas	Setelah menggunakan media video pembelajaran, siswa dapat mencapai ketuntasan dalam pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berhasil.
(Darmayasa et al., 2021)	Penelitian Tindakan Kelas	Dengan menggunakan media pembelajaran video siklus air dan model pembelajaran kooperatif Jigsaw, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus.
(Wardiningrum, 2015)	Penelitian Tindakan Kelas	Peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif menggunakan model STAD dengan media video dapat

PENULIS	JENIS PENELITIAN	TEMUAN
		meningkatkan hasil belajar siswa.
(Rahman & Putri., 2020)	Penelitian Tindakan Kelas	Media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD dari 12,50% menjadi 84,37%.
(Setyawan & Riadin., 2020)	Penelitian Tindakan Kelas	Dalam pembelajaran IPA, model pembelajaran Direct Instraction (DI) yang menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
(Yunita et al., 2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil belajar siswa secara signifikan meningkat dengan model Auditory Intellectually Repetition (AIR), yang didukung oleh media video pembelajaran.
(Bulkani & Franatha., 2016)	Penelitian Tindakan Kelas	Dengan menggabungkan berbagai jenis mediagrafis, termasuk bagan proses dan media video, aktivitas siswa menjadi lebih aktif di setiap siklus dan hasil belajar siswa meningkat.

PENULIS	JENIS PENELITIAN	TEMUAN
(Maulida et al., 2020)	Penelitian Tindakan Kelas	Di kelas, media pembelajaran video dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.
(Bahansubu et al., 2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Model pembelajaran inquiri yang dibantu media video dapat membantu guru meningkatkan kemampuan belajar siswa mereka. Hasil belajar siswa, yang merupakan indikator keberhasilan belajar, dapat dinilai melalui model ini.

PEMBAHASAN

Penggunaan media berupa video pembelajaran dapat meningkatkan antusiasme siswa serta siswa menjadi termotivasi untuk semangat belajar. Hal ini dikarenakan media pembelajaran berupa video memiliki visual yang menarik disertai dengan pemberian audio yang mudah dipahami oleh siswa Sekolah Dasar (SD). Penggunaan video untuk dijadikan bahan pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap pola pikir dan emosi seseorang. Sehingga pembelajaran dengan metode ini efektif dan mudah untuk ditangkap oleh peserta didik. (Marliani, 2021)

Media pembelajaran dengan video dapat memudahkan guru untuk menilai karakter siswa karena guru dapat memiliki waktu lebih untuk membantu siswa yang kesulitan dalam memahami materi, termotivasi untuk belajar serta membentuk kepribadian siswa. Maka dari itu belajar dengan menggunakan video pembelajaran dapat meningkatkan imajinasi siswa.

Siswa menjadi mudah menangkap pesan dari video serta termotivasi untuk mengutarakan pendapat. (Alwi & Agustia, 2024)

Model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) adalah salah satu model yang dapat dikombinasikan dengan penggunaan media video pembelajaran. Model ini memanfaatkan bantuan pembelajaran video untuk meningkatkan kreativitas siswa dan membantu mereka memecahkan masalah dengan cara yang lebih baik. (Handayani et al., 2021)

Hasil belajar siswa dengan bantuan video pembelajaran pada setiap artikel meningkat dari awal siklus hingga akhir siklus. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa pada awal siklus, banyak siswa yang menerima nilai di bawah KKM. Namun, dari awal siklus hingga akhir siklus, nilai rata-rata siswa telah lebih tinggi dari KKM. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran meningkatkan minat siswa untuk belajar. Video pembelajaran yang menarik, nyaman, dan menyenangkan dapat membantu siswa menjadi efektif dan memahami materi dengan baik. (Pamungkas & Koeswanti, 2021)

Dalam penggunaan video pembelajaran masih terdapat tantangan dan hambatan yang perlu dihadapi oleh guru. Guru yang menggunakan media video sebagai perangkat pembelajaran kepada siswa harus membuat materi pembelajaran dengan menggabungkan visual, audio, hingga teks. Namun masih banyak guru yang belum terbiasa untuk membuat video pembelajaran dikarenakan beberapa faktor seperti terbatasnya ketersediaan teknologi serta terdapat guru yang tidak terlalu paham dengan penggunaan teknologi seperti contohnya guru yang sudah menginjak usia lanjut. Maka dari itu perlu dilakukannya pelatihan terlebih dahulu, tujuannya ialah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengajar dengan menggunakan video pembelajaran. (Aisyah & Febriyenti, 2022)

KESIMPULAN

Penggunaan media video dalam pendidikan sekolah dasar dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran karena memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara visual dan auditori, membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Penggunaan video yang sesuai dengan pemahaman siswa dan tidak terlalu panjang juga dinilai dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang sebelumnya sulit dipahami. Media video juga dinilai menarik bagi anak-anak dan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D., & Febriyenti, F. (2022). Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru di Sekolah Dasar. *Journal of Pedagogy and Online Learning*, 1(2).
- Aliyyah, R. R., Amania, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*.
- Aliyyah, R. R., Saraswati, Ulfah, S., & Ikhwan, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya Menggunakan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
- Alwi, N. A., & Agustia, P. L. (2024). Penggunaan Media Video Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3).
- Bahansubu, H., Mangangantung, J., & Liando, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inquiri dengan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN 2 Moyongkota Baru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2).
- Bulkani, & Franatha, E. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Kombinasi Media Grafis Jenis Bagan dan Media Video. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1).
- Damayanti, E., Wasitohadi, & Rahayu, T. S. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Muatan IPA Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Video Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri Kaliwungu 02 Semester II. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*.
- Darmayasa, I. N. H., Suweta, I. M., & Suardipa, I. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Video Pembelajaran Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Fitri, A. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SDN Telukjambe II. *Jurnal Sekolah Dasar*, 3(1).
- Golu, S. F. (2016). Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Bakalan. *Jurnal Elektronik PGSD*, 5(7).
- Gunawan, W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Alat Pernapasan Manusia Dan Hewan Dengan Menggunakan Cooperative Learning Type STAD Berbantu Media Video Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangjunti 02 Kabupaten Brebes. *Jurnal Penelitian Guru*, 1(2).
- Handayani, A. S., Sudaryanto, & Dian, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kreativitas Karya Seni Pada Siswa Kelas II SDN 2 Sungapan. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*.

- Hartinah, S., Widiyanto, J., & Handarini, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Media Video Melalui Model Pembelajaran PJBL Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Haryati, Z., & Atikah, N. (2023). Peningkatkan Hasil dan Aktifitas Belajar Menggunakan Video Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI A. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1).
- Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Lex Privatum*, 8(2).
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 7(1).
- Kusumawardani, R., Muhroji, & Ratnawati, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Materi Sumber Energi Melalui Media Video pada Siswa Kelas IV. *Journal Of Education Research*, 4(4).
- Lukman, A., Hayati, D. K., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary*, 5(2).
- Maharuli, F. M., & Zukherman. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(2).
- Marliani, L. P. (2021). PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2).
- Marlina, E. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Sukasetia Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam Dengan Media Pembelajaran Video. *Jurnal Penelitian Guru*, 2(1).
- Maulida, S., Mansur, H., & Fatimah. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal Of Instructional Technology*, 1(1).
- Nurmasari, I., Faradita, M. N., & Setiawan, F. (2023). Penerapan Model Problem-based Learning Berbantu Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*.
- Nurwini, R., Utami, I. W. P., & Anova, E. R. L. (2022). Peningkatan hasil belajar kognitif IPA Kelas IV SDN Kayuapak 02 dengan media video. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(2).
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3).
- Raharjo, E. B. (2020). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA melalui penerapan model Discovery Learning menggunakan media video pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kaliori tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 1(3).

- Rahman, A., & Putri, N. K. V. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 7(2).
- Rahmaniati, R., Supardi, & Malik, A. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray-Media Video pada SDN 8 Langkai Palangka Raya. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 5(1).
- Servitri, M. O. (2022). Penerapan Video Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Balongsari I/500 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Setyawan, D., & Riadin, A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction (DI) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V SDN-1 Langkai Palangka Raya. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 15(1).
- Sukmawati, W., Maharani, C. B., Husnah, F. M., Pertiwi, K. D., & Syaira, S. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Perubahan Wujud Benda melalui Media Video pada Siswa Kelas III SD Negeri Serpong 02 Tahun 2021/2022. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(4).
- Syarbaini, Y. I. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Materi Rantai Makanan Menggunakan Media Video Pembelajaran Dengan Aplikasi Whatsapp Group Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 47 Parit Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Semester 2 Tahun Pelajaran 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Visioner*, 4(1).
- Tempay, T. J. K., Rorimpandey, W. H. F., & Liando, M. A. J. (2024). Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Kristen 3 Bangunan Wuwuk. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Wardiningrum, M. (2015). Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning Model STAD Berbantuan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pena Sains*, 2(1).
- Wulandari, Y. T., Hadiprasetyo, K., & Harsan, T. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Melalui Media Video Pembelajaran. *Journal Of Education Research*, 4(2).
- Wuryaningsih, I., & Radiansyah. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis, Aktivitas, Hasil Belajar IPA Menggunakan Model PBL Berbasis Video. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3).
- Yantik, F., & Subrata, H. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Inside-Outside Circle Berbasis Media Video terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V. *Jurnal BASICEDU*.
- Yaqin, I. 'Ainul, Hanif, M., & Sutarjo, A. (2023). Penggunaan Media Video Berbasis Animaker untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2).
- Yunita, V., Muryatmi, & Sumani. (2023). Penggunaan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Didukung Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 2 Wates Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).

